

BAB I

PENDAHULUAN

A. Deskripsi Wilayah

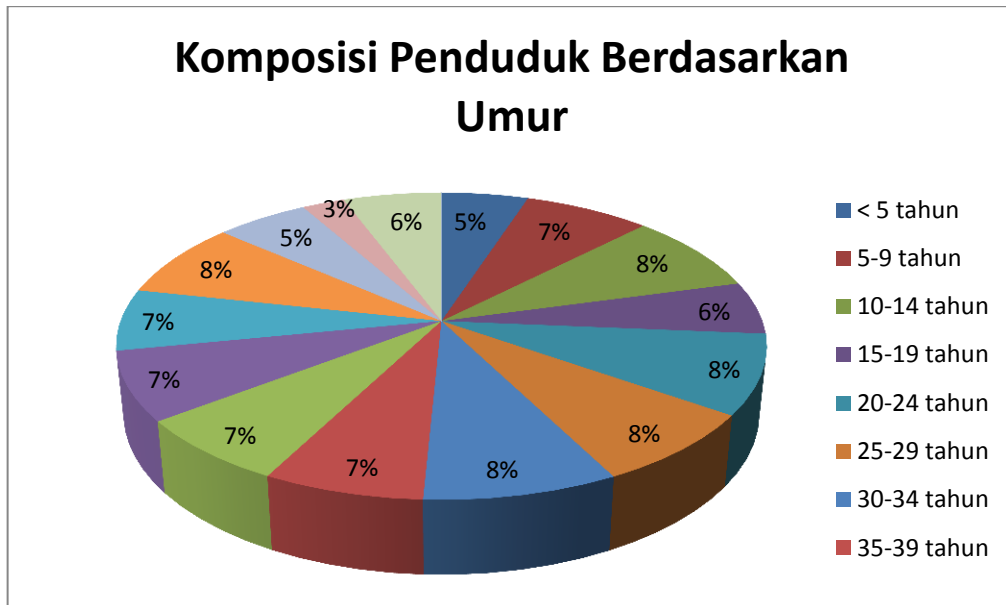
Desa Jembrak adalah satu dari 17 desa yang ada di Kecamatan Pabelan. Kabupaten Semarang. Desa Jembrak berada di ketinggian 350 DPL. Desa Jembrak terdiri dari 5 dusun yaitu Dusun Tegalsale, Dusun Tegalsari, Dusun Grompol, Dusun Ngerangan dan Dusun Godekan. Desa Jembrak terletak di tengah tengah wilayah kecamatan Pabelan yang berbatasan dengan Desa Bendungan dan Karanggondang di sebelah timur, Desa Sukoharjo di sebelah selatan, Desa Sukoharjo di sebelah barat dan Desa Glawan di sebelah utara.

Berdasarkan Data Monografi, Jumlah penduduk di Desa jembrak tercatat sebanyak 2127 jiwa yang terdiri dari 1063 penduduk laki-laki dan 1064 penduduk perempuan. Komposisi penduduk dibedakan menjadi 3, yaitu berdasar usia, berdasarkan pendidikan dan berdasarkan mata pencaharian.

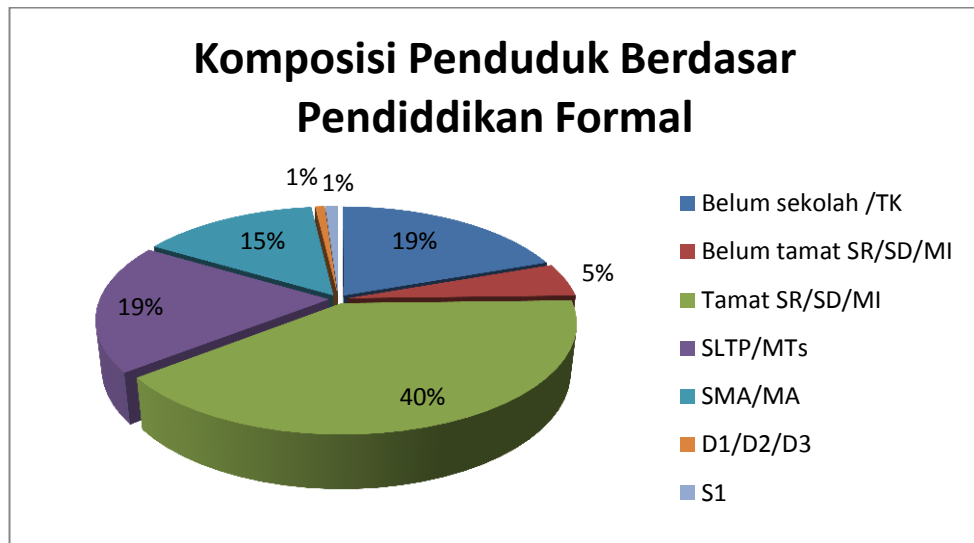
Berdasarkan usia, penduduk yang masih balita atau < 5 tahun berjumlah 112 jiwa, usia antara 5-9 tahun berjumlah 163 jiwa, usia 10-14 tahun 155 jiwa, usia 15 – 19 tahun sebanyak 123 jiwa, usia 20 – 24 tahun sebanyak 186 jiwa, usia 25 – 29 tahun sebanyak 171 jiwa, usia 30 – 34 tahun sebanyak 185 jiwa, usia 35 – 39 tahun sebanyak 153 jiwa, usia 40 – 44 tahun sebanyak 155 jiwa, usia 45 – 49 tahun sebanyak 161 jiwa, usia 50 – 54 tahun sebanyak 144 jiwa, usia 55 – 59 tahun sebanyak 117 jiwa, usia 60 – 64 tahun sebanyak 120 jiwa, usia 65 – 69 tahun sebanyak 55 jiwa, dan yang usianya lebih dari 70

tahun sebanyak 127 jiwa. persentase komposisi penduduk berdasarkan usia dapat dilihat dalam(kurva 1)

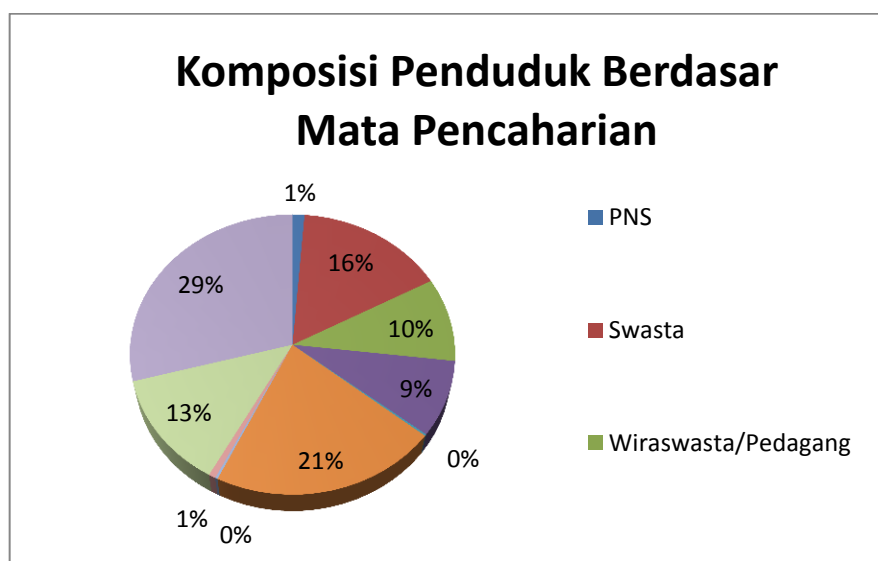
Kurva 1



Berdasar pendidikan formal yaitu usia anak prasekoloh sebanyak 417 jiwa, belum tamat pendidikan SD sederajat sebanyak 106 jiwa, tamat pendidikan SD sederajat sebanyak 848 jiwa, pendidikan SLTP sederajat sebanyak 405 jiwa, pendidikan SMA sederajat sebanyak 311 jiwa, pendidikan D1/D2/D3 sebanyak 17 orang, dan S1 sebanyak 23 orang. Persentase komposisi penduduk berdasarkan pendidikan formal dan dapat dilihat pada (kurva2).



Berdasar mata pencaharian yaitu mata pencaharian sebagai PNS sebanyak 27 orang, karyawan swasta sebanyak 338, Wiraswastawa/ Pedagang sebanyak 206 orang, Petani/Pekebun 185 orang, sebagai buruh pertanian/perkebunan/peternakan sebanyak 4 orang, sebagai buruh harian lepas sebanyak 455 orang, Jasa sebanyak 5 orang, sebagai pensiunan sebanyak 14 orang, pelajar/ mahasiswa sebanyak 273, tidak bekerja atau menganggur 620 orang.



Setiap dusun yang berada di Desa Jembrak telah memiliki susunan pemerintahan yang terdiri dari beberapa RT (Rukun Tetangga) dan 1 RW (Rukun Warga) dimana setiap RT memiliki ketua sendiri-sendiri. Dengan pembagian pemerintahan tersebut maka tata pemerintahan Desa Jembrak dapat dikatakan baik.

Adapun keadaan tanah di Desa Jembrak adalah subur dan air cukup memadai, sehingga banyak warga yang memanfaatkan lahan sebagai area pertanian. Kondisi jalan di Desa Jembrak cukup mudah dilalui oleh kendaraan darat baik roda dua maupun roda empat.

Agama yang dianut oleh masyarakat di Desa Jembrak mayoritas adalah Islam yaitu 2098 jiwa atau sekitar 99% dan beragama kristen serta katholik 29 jiwa atau hanya 1% saja. Untuk basis islam sendiri sebagian Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah dengan Bp. Busri Sebagai pengurus cabangnya. Kehidupan beragama masyarakat setempat cukup baik, terlihat dari beberapa masyarakat yang datang ke masjid atau mushola untuk menunaikan solat berjamaah. Selain itu, terdapat juga acara keagamaan seperti pengajian rutin untuk ibu-ibu dan bapak-bapak. Kegiatan TPA untuk anak-anak juga sudah ada, biasanya dilaksanakan setiap sore hari di beberapa mushola yang tersebar di Desa Jembrak.

Kebudayaan Di Desa Jembrak yang masih terjaga yaitu gotong royong meliputi gotong royong bersih desa dan tempat ibadah. Gotong royong ini biasanya rutin dilakukan dalam periode yang telah ditentukan. Selain itu, kebudayaan bidang kesenian yang masih terjaga dan banyak digemari di Desa

Jembrak adalah kesenian reog yang biasanya dilakukan oleh anak-anak muda dalam event tertentu. Budaya lain di desa ini yaitu paguyuban petani Desa Jembrak yang rutin mengadakan pertemuan paling tidak satu bulan sekali untuk membahas mengenai pertanian.

Prasarana kesehatan yang berada di Desa Jembrak ini dianggap memadai. Desa Jembrak memiliki 1 Puskesmas pembantu. Untuk pendukung kegiatan terdapat juga posyandu yang diadakan 1 bulan sekali untuk balita dan lansia.

Kondisi perekonomian di Desa Jembrak masih belum bisa dikatakan baik melihat banyaknya jumlah pengangguran. Selain itu, jumlah masyarakat yang bermata pencaharian sebagai wiraswasta atau pedagang juga masih sangat sedikit sehingga dapat dikatakan sumber daya manusia di desa tersebut masih perlu untuk dikembangkan. Sebenarnya di Desa Jembrak sudah ada kelompok pengrajin yaitu kerajinan tempat ikan dari bambu. Namun masih dalam jumlah kecil sehingga masih perlu pembinaan.

1. Rencana Pembangunan Desa / Kelurahan

Desa Jembrak memiliki beberapa rencana baik jangka panjang maupun jangka pendek yang bertujuan untuk mengembangkan Desa Jembrak. Adapun rencana tersebut yaitu menjadikan Desa Jembrak sebagai desa wisata melihat banyaknya peluang yang dapat digunakan sebagai salah satu destinasi wisata diantaranya yaitu punden kyai, sumber air kali boma dan bukit gondang. Selain potensi alam, Desa Jembrak juga telah melakukan pembangunan wisata buatan yang kini masih dalam proses pengerjaan yaitu *water boom*. Dengan banyaknya destinasi wisata

di Desa Jembrak, diharapkan Desa jembrak dapat menjadi lebih berkembang.

Untuk rencana jangka pendek, pemerintah Desa Jembrak berencana untuk mengalihkan pupuk yang digunakan para petani dari pupuk kimia menjadi pupuk kompos. Hal yang telah dilakukan yaitu dengan cara memberi sosialisasi mengenai pupuk dalam acara rutin perkumpulan tani Desa Jembrak.

B. Temuan Masalah di Lokasi dan Rencana Kegiatan

1. Temuan Masalah di Lokasi

Hasil survei yang kami lakukan di atas memberikan gambaran untuk menentukan program kerja yang akan kami laksanakan sehingga dapat disesuaikan dengan keadaan di lapangan. Dari hasil survey ditemukan beberapa permasalahan, diantaranya yaitu :

a. Bidang Ekonomi

Berdasarkan kurva komposisi penduduk berdasarkan mata pencaharian, sebanyak 29% masyarakat Desa Jembrak adalah pengangguran atau tidak bekerja, dan 10%nya adalah wiraswasta atau pedagang. Jumlah wiraswasta sangatlah sedikit dibanding dengan buruh harian lepas yaitu sebesar 21%. Hal ini menandakan kurangnya semangat wirausaha dan juga keterampilan warga.

b. Bidang perikanan

Beberapa masyarakat Desa Jembrak memiliki usaha di bidang perikanan yaitu budidaya lele. Namun, budidaya lele tersebut masih

belum begitu berkembang. Selain itu, permintaan lele juga tidak begitu tinggi.

c. Bidang Kesehatan

Masyarakat Desa Jembrak masih minim pengetahuan tentang tanaman-tanaman obat dan pola hidup sehat.